

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa laki-laki berkemampuan matematika tingkat tinggi telah mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan lancar dan benar.
2. Siswa perempuan berkemampuan matematika tingkat tinggi telah mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan benar meskipun pada awalnya mengalami sedikit kesulitan karena terlalu terpaku dengan rumus barisan dan deret geometri.
3. Siswa laki-laki berkemampuan matematika tingkat sedang telah mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan lancar dan benar meskipun terdapat perbedaan cara yang digunakan dalam menyelesaikan soal tersebut.
4. Siswa perempuan berkemampuan matematika tingkat sedang telah mampu memahami besaran bilangan, mampu melakukan perhitungan mental, mampu melakukan estimasi hitung dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret serta memperoleh jawaban dengan benar meskipun terdapat perbedaan cara yang di gunakan dalam menyelesaikan soal tersebut. Kedua siswa perempuan tersebut pada awalnya mengalami sedikit kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut karena terlalu terpaku dengan rumus barisan dan deret geometri.
5. Siswa laki-laki berkemampuan matematika tingkat rendah hanya mampu melakukan perhitungan mental saja dalam menyelesaikan soal barisan dan deret. Siswa tersebut tidak mampu memahami

besaran bilangan, tidak mampu melakukan estimasi hitung dan tidak mampu menilai kelayakan hasil karena mereka mengalami tertukarnya konsep dari barisan dan deret geometri dengan barisan dan deret aritmatika sehingga subyek tidak mengetahui kalau jawaban yang diperolehnya itu kurang tepat.

6. Siswa perempuan berkemampuan matematika tingkat rendah hanya mampu melakukan perhitungan mental dan mampu menilai kelayakan hasil dalam menyelesaikan soal barisan dan deret. Siswa perempuan tersebut tidak mampu memahami besaran bilangan dan tidak mampu melakukan estimasi hitung karena mereka tidak suka dengan materi barisan dan deret geometri. Siswa perempuan tersebut merasa tidak nyaman dengan soal yang di berikan sehingga menjawab dengan asal-asalan dan tidak peduli jawaban yang didapatkannya itu salah atau benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan *number sense* yang di bahas dalam penelitian ini hanya terbatas pada indikator kemampuan *number sense* menurut Markovits & Sowder dkk. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, bisa mengkaji lebih dalam mengenai profil *number sense* dari sudut pandang teori lain selain yang dikemukakan oleh Markovits & Sowder dkk.
2. Penelitian ini menggunakan triangulasi subyek sehingga membutuhkan waktu yang lama pada proses wawancara. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya dapat menggunakan triangulasi yang lain agar lebih efisien dalam pemanfaatan waktu penelitian.
3. Hasil penelitian ini hanya berupa deskripsi dari setiap komponen yang ada pada kemampuan *number sense*. Bagi peneliti lain yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa, hendaknya dapat memberikan pengkategorian dari kemampuan *number sense*.